

RINGKASAN

Fajar Imsak Mauli, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Agustus 2012, Wisata Alam Tepi Sungai Kali Brantas Kota Kediri, Dosen Pembimbing : Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. , Ir. Edi Hari Purwono, MT.

Kota Kediri adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Kediri dengan luas wilayah 63,40 Km² terbelah sungai Brantas yang membujur dari Selatan ke Utara sepanjang 7 Km. Sungai Brantas telah menjadi pusat perkembangan Kota Kediri sejak jaman dahulu, Namun dengan perkembangan jaman, saat ini keberadaan sungai Brantas kurang mendapat perhatian. Tidak adanya pemanfaatan potensi sungai membuat keberadaan sungai semakin terlupakan. Akibatnya timbul kerusakan- kerusakan lingkungan sungai yang disebabkan dari beberapa aktifitas masyarakat yang sangat merugikan.

Dalam usahanya untuk mengarahkan kota Kediri sebagai kota Wisata, pemerintah kota Kediri melakukan dua hal. Pertama pengendalian dan pengembangan potensi wisata yang sudah ada dan kedua menciptakan tempat-tempat wisata buatan yang baru seperti pembuatan taman hiburan, pembuatan dermaga, pemberian kesempatan swasta untuk membuka sarana hotel dan hiburan malam. Dalam hal ini kawasan sungai Brantas merupakan salah satu tujuan pengembangan sebagai potensi wisata alam. Dengan pembangunan sebuah tempat wisata sungai sebagai pendukung sekaligus sebagai sebuah upaya untuk menjaga kelestarian sungai.

Dengan mengembangkan potensi sungai Brantas sebagai sebuah wisata sungai merupakan solusi yang tepat untuk menjawab isu- isu permasalahan yang timbul. Meningkatkan pendapatan daerah di bidang pariwisata, sebagai kontrol untuk menanggulangi kerusakan lingkungan daerah sungai dan sekitarnya, menghadirkan sebuah tempat hiburan dan rekreasi baru bernuansa alam bagi masyarakat kota. Sarana yang dimaksud dalam hal ini adalah area taman wisata dengan konsep ekologis sebagai komoditi utama dalam pengelolaan yang profesional. Konsep yang memerhatikan hubungan manusia dengan alam lingkungan.

Kata kunci : Lingkungan sungai, wisata alam, ekologis.

SUMMARY

Fajar Imsak Mauli, Department of Architecture, Faculty of Engineering, UB, August 2012, *Brantas Riverfront Park of Kediri*, Lecturer: Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA., Ir. Edi Hari Purwono, MT.

Kediri city is a city in East Java province, Indonesia. City of Kediri with a total area of 63.40 Km² split Brantas river that stretches from south to north along the 7 km. Brantas River has become the center of the development of Kediri city since time immemorial, however with the changing times, today the existence of the Brantas River received less attention. The lack of utilization of the river make the Brantas river more and unforgettable presence. That places the environmental damage caused rivers of several community activities that are so damaging.

In his attempts to steer the city as the city of Kediri Travel, Kediri city government to do two things. The first control and the development of existing tourism potential and both create tourist attractions such as the creation of new artificial amusement park, making the pier, giving the opportunity to open a private hotel facilities and evening entertainment. In this case the Brantas River is one goal of developing the potential of natural attractions. With the construction of a river as a tourist spot as well as supporting an effort to preserve the river.

By developing the potential of the Brantas river as a river tour is the perfect solution to address issues arising problems. Increase in tourism revenues, as a control to tackle environmental degradation of the river and surrounding areas, bringing a new entertainment and recreation for the nuanced nature of urban society. The means referred to in this case is a garden area with the concept of ecological tourism as a major commodity in professional management. The concept of watching a human relationship with the natural environment.

Keywords: Environmental rivers, natural attractions, ecological.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Wisata Alam Tepi Sungai Kali Brantas Kota Kediri “** ini dengan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Arsitektur.

Penyelesaian Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Ir. Edi Hari Purwono, MT, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Ibu Ir. Rinawati P Handajani, MT, selaku Dosen Koordinator Skripsi.
4. Pemerintah Kota Kediri dan Perum Jasa Tirta Kota Kediri.
5. Kedua orang tua dan keluarga, atas kasih sayang serta dukungan moril dan materiil.
6. Teman-teman Jurusan Arsitektur Angkatan 2007 serta senior-senior, atas dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, Agustus, 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR DIAGRAM	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Sungai Brantas.....	3
1.1.2 Karakteristik Potensi Sungai Brantas	4
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan.....	6
1.6 Hasil yang diharapkan.....	6
1.7 Kerangka pemikiran	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Ekologi	8
2.1.1 Pemahaman Terhadap Alam	8
2.1.2 Pendekatan Ekologi pada Perancangan Arsitektur.....	10
2.1.3 Unsur Alam Dalam Arsitektur kologis.....	14
2.1.4 Wisata Ekologi	18
2.1.5 Konsep Pengembangan Wisata Ekologi.....	18
2.2 Tinjauan Sungai dan Bantaran Sungai	20
2.2.1 Persyaratan GSS dan Bangunan Pinggir Sungai	20
2.3 Tinjauan Wisata air	22
2.3.1 Pengertian Wisata Air	22
2.3.2 Jenis dan Sifat Wisata Air	22
2.3.2 Arsitektur Waterfront	23
2.4 Tinjauan Ruang Luar.....	28
2.4.1 Ruang Luar dan Lingkungan Hidup.....	28

2.4.2 Ruang Luar Ditinjau dari Kegiatannya	29
2.5 Landasan Teori yang Ditetapkan menjadi Parameter Desain	30
2.6 Kerangka tinjauan pustaka	31
BAB III METODE PERANCANGAN	32
3.1 Metode Umum Penulisan dan Pembahasan	32
3.1.1 Metode Umum.....	32
3.1.2 Fokus Perancangan dan Variabel Perancangan.....	33
3.1.3 Tahapan Perencanaan.....	33
3.1.4 Pengumpulan Data	33
3.1.5 Metode Pengolahan Data.....	34
3.1.6 Metode Perancangan	39
3.2 Kerangka Pemikiran	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Peraturan rencana Tata Ruang wilayah Kota Kediri	41
4.1.1 Kebijakan dan strategi pengembangan kota oleh Pemerintah.....	41
4.1.2 Tinjauan Kota Kediri.....	47
4.1.3 Wisata Alam di Kota Kediri.....	54
4.2 Tapak.....	57
4.2.1 Diskripsi Tapak	57
4.2.2 Kriteria Pemilihan Tapak	57
4.2.3 Pusat Keramaian dan Sarana Pendukung Sekitar Tapak.....	59
4.2.4 Akses Sirkulasi dan Pencapaian.....	62
4.2.5 Sequence Menuju Tapak	64
4.2.6 Kebutuhan Pengembangan Prasarana dan Utilitas Kawasan	65
4.3 Studi Komparasi	66
4.3.1 Squamish Downtown Waterfront	66
4.4 Analisis.....	73
4.4.1 Analisis Kebutuhan dan Fasilitas Ruang di Kawasan S. Brantas	73
4.4.2 Analisis Pemrograman	77
4.5 Konsep Dasar	90
4.5.1 Konsep Perancangan Makro.....	91
4.5.2 Konsep Perancangan Mikro	96
4.6 Diskripsi Umum Hasil Desain.....	136

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	149
5.1 Kesimpulan.....	149
5.2 Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	150



DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Penyediaan RTH di Kota Kediri.....	35
Tabel.4.2. Program dan rencana pengembangan tata ruang Kota Kediri	36
Tabel .4.3. Jumlah penduduk dan kepadatan di Kota Kediri	41
Tabel .4.4. Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di kawasan tepi S. Brantas	41
Tabel.4.5. Keadaan struktur jalan di Kota Kediri	43
Tabel 4.6. Karakteristik jalan di Kota Kediri.....	44
Tabel4.7 kriteria potensi tapak.....	49
Tabel 4.8, analisis Pelaku,aktifitas, dan kebutuhan ruang	70
Tabel 4.9 Analisis besaran ruang fasilitas terbuka.....	74
Tabel 4.10 Analisis besaran ruang cafe dan restoran.....	74
Tabel 4.11 Analisis besaran ruang museum sejarah.....	75
Tabel 4.12 Analisis besaran ruang Galeri Seni.....	76
Tabel 4.13 Analisis Besaran ruang Kantor Pengelola	76
Tabel 4.14 Analisis Total Besaran Ruang	77
Tabel 4.15 Keadaan jenis tanah di wilayah DAS Brantas	97
Tabel 4.16 Diskripsi jenis tanah	98
Tabel 4.17 Keadaan tekstur tanah di wilayah DAS Brantas.....	99
Tabel 4.18 Kondisi kemiringan tanah di wilayah DAS Brantas.....	100
Tabel 4.19 Debit sungai Brantas per bulan.....	102
Tabel 4.20 Tabel Siaga banjir DAS Brantas.....	103
Tabel 4.21 Analisa Tata Massa.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Suasana Jembatan Lama Sungai Brantas Jaman Dulu	3
Gambar 1. 1 Suasana Jembatan Lama Sungai Brantas Kediri	5
Gambar 1. 3 Diagram kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2. 1 Pola Morfologi Pada Area Waterfront	16
Gambar 2. 2 Diagram Kerangka Tinjauan Pustaka.....	25
Gambar 3. 1 Diagram Kerangka Metode Perancangan.....	31
Gambar 4. 1 Peta Rencana Pola Ruang Kota Kediri.....	37
Gambar 4. 2 Pembagian Wilayah Administrasi Kota Kediri	39
Gambar 4. 3 Gunung Klotok.....	45
Gambar 4. 4 Anak Tangga Menuju Petilasan	45
Gambar 4. 5 Museum Airlangga.....	45
Gambar 4. 6 Kolam Renang Klotok.....	46
Gambar 4. 7 Kegiatan Bersepeda di Klotok.....	46
Gambar 4. 8 Jalan Menuju Goa Selomangleng.....	47
Gambar 4. 9 Relief Goa Selomangleng.....	47
Gambar 4. 10 Wisata Taman Tirtoyoso	47
Gambar 4. 11 Kriteria Pemilihan Tapak	49
Gambar 4. 12 Analisa Pusat Keramaian Sekitar Tapak	50
Gambar 4. 13 Alun- alun Kota Kediri.....	51
Gambar 4. 14 Alun- alun Tampak dari Timur	51
Gambar 4. 15 Dhoho Plaza	52
Gambar 4. 16 Dhoho Square.....	52
Gambar 4. 17 Jalan Dhoho.....	52
Gambar 4. 18 Sisi Kanan Jalan Dhoho	52

Gambar 4. 19 Sisi Kiri Jalan Dhoho	53
Gambar 4. 20 Hotel Grand Surya	53
Gambar 4. 21 Sirkulasi dan Pencapaian Menuju Tapak	53
Gambar 4. 22 Sequence Menuju Tapak	55
Gambar 4. 23 View dari Dalam Tapak	56
Gambar 4.24 Data Eksisting Tapak Squamish DWI.....	58
Gambar 4.25 Analisa jaringan Jalan Squamish DWI.....	58
Gambar 4.26 Analisa jaringan Jalan Squamish DWI.....	59
Gambar 4.27 Analisa Jalur Hijau Squamish DWI	59
Gambar 4.28 Analisa Jalur Hijau Squamish DWI	60
Gambar 4.29 Sketsa Konsep Chanel Avenue	60
Gambar 4.30 Sketsa Konsep Neighborhoud	61
Gambar 4.31 Sketsa Konsep Chanel Walkway.....	61
Gambar 4.32 Sketsa Konsep Greenway.....	62
Gambar 4.33 Hasil Desain Chanel Walkway.....	63
Gambar 4.34 Hasil Desain Slough Walkway.....	63
Gambar 4.35 Pemetakan Kawasan Bangunan dan Kegunaan Lahan	64
Gambar 4.36 Aktifitas Masyarakat Sekitar Tapak.....	65
Gambar 4.37 Aktifitas Masyarakat Sekitar Tapak.....	65
Gambar 4.38 Aktifitas Masyarakat Sekitar Tapak.....	66
Gambar 4.39 Aktifitas Masyarakat Sekitar Tapak.....	67
Gambar 4.40 Aktifitas Masyarakat Sekitar Tapak.....	67
Gambar 4.41 Analisa Fasilitas yang Akan diwadahi Pada Kawasan Perencanaan.....	68
Gambar 4.42 Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Makro	78
Gambar 4.43 Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Mikro	79
Gambar 4.44 Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Mikro	80

Gambar 4.45 Organisasi dan Hubungan Antar Ruang Mikro.....	81
Gambar 4.46 Analisa Perancangan Sungai	84
Gambar 4.47 Analisa Perancangan Sungai	85
Gambar 4.48 Analisa Perancangan Bibir Sungai	86
Gambar 4.49 Analisa Perancangan Tepi Sungai.....	87
Gambar 4.50 Eksisting Tapak.....	88
Gambar 4.51 Vegetasi Eksisting.....	89
Gambar 4.52 Kebun Singkong pada Tapak	89
Gambar 4.53 Vegetasi Eksisting Bambu	89
Gambar 4.54 Kontur Lahan Curam di pinggir Sungai.....	89
Gambar 4.55 Eksisting tapak	89
Gambar 4.56 Analisa Pemetaan Daerah Potensial.....	90
Gambar 4.57 Analisa Pemetaan Daerah Potensial.....	91
Gambar 4.58 Analisa Tata Massa	93
Gambar 4.59 Pemetakan Tata Massa Berdasarkan Zona Potensial	94
Gambar 4.60 Pemetakan Tata Massa Berdasarkan Zonasi	95
Gambar 4.61 Batas Sempadan Berupa garis Patok.....	95
Gambar 4.62 Penataan Tata Massa Secara Horizontal	96
Gambar 4.63 Konsep orientasi dan Tata Massa Pada Kawasan	97
Gambar 4.64 Pemetaan Sirkulasi Berdasarkan Tata Massa dan Eksisting	98
Gambar 4.65 Konsep sirkulasi Pada Kawasan.....	98
Gambar 4.66 Konsep sirkulasi pejalan kaki.....	99
Gambar 4.67 Konsep sirkulasi pejalan kaki.....	100
Gambar 4.68 Konsep sirkulasi pejalan kaki.....	101
Gambar 4.69 Konsep sirkulasi pejalan kaki.....	102
Gambar 4.70 Konsep sirkulasi pejalan kaki.....	103

Gambar 4.71 Konsep Sirkulasi View Dari Perahu Wisata	104
Gambar 4.72 Alur Sirkulasi Kendaraan	105
Gambar 4.73 Elemen Penanda Kawasan	106
Gambar 4.74 Transformasi Bentuk Bangunan	107
Gambar 4.75 Pengambilan bentuk dari Alur Sungai	108
Gambar 4.76 Aplikasi Bentuk Dalam Konsep Bangunan	109
Gambar 4.77 Aplikasi Bentuk Dalam Konsep Bangunan	109
Gambar 4.78 Proses Stilisasi Bentuk Daun	110
Gambar 4.79 Proses Aplikasi Bentuk dan Konsep Struktur Bangunan	110
Gambar 4.80 Proses Aplikasi Bentuk dan Konsep Struktur Bangunan	111
Gambar 4.81 Konsep Bukaan dan Aliran Udara	112
Gambar 4.82 Konsep Material yang digunakan	112
Gambar 4.83 Konsep Material yang digunakan	113
Gambar 4.84 Tanaman Peneduh	114
Gambar 4.85 Tanaman Penahan dan Pemecah Angin	115
Gambar 4.86 Tanaman Penyerap Polusi Udara dan Kebisingan	116
Gambar 4.87 Tanaman Asli Daerah Tepian Sungai Brantas	117
Gambar 4.88 Penempatan Vegetasi Pada Tapak	118
Gambar 4.89 Skema sistem distribusi air bersih	119
Gambar 4.90 Skema sistem pembuangan air kotor	119
Gambar 4.91 Master plan Kawasan	137
Gambar 4.92 Site plan Kawasan	138
Gambar 4.93 Suasana Pada Jalan Raya yang Akan Memasuki Kawasan Wisata	139
Gambar 4.94 Jalur Entrance Masuk Kawasan	139
Gambar 4.95 Suasana Pada Area Parkir dan Kantor Pengelola	140
Gambar 4.96 Suasana Pada Hall yang berfungsi Sebagai Ruang Transisi	141

Gambar 4.97 Suasana Fasilitas Edukasi Bangunan Museum Sejarah	142
Gambar 4.98 Suasana Fasilitas Edukasi Bangunan Galeri Seni	142
Gambar 4.99 Suasana Fasilitas Edukasi Dengan Ujung Menara Pandang	143
Gambar 4.100 Suasana Jogging track dengan view sungai	144
Gambar 4.101 Suasana Dermaga Sungai dan fasilitas Perahu wisata	145
Gambar 4.102 Suasana Kafetaria , gazebo area ,dan menara pandang.....	145
Gambar 4.103 Tampak Kawasan	146
Gambar 4.104 Potongan Kawasan	147
Gambar 4.104 Perspektif Kawasan	148

